

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa di kelas eksperimen (VII-5) dan kelas kontrol (VII-6) di SMP Negeri 30 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto di kelas eksperimen terbukti mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis deskriptif pada hasil prates siswa, masih banyak kesalahan dan kekurangan dari ketiga aspek penilaian puisi yang tercantum di bab 3. Oleh karena itu, pemberian perlakuan pada siswa dalam menulis puisi sangat diperlukan. Berdasarkan hasil perhitungan indeks *gain*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 59,38% siswa yang memperoleh indeks *gain* dengan kategori sedang serta 40,62% siswa yang memperoleh indeks *gain* dengan kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa indeks *gain* siswa di kelas eksperimen ada di kategori sedang. Selain itu, berdasarkan nilai rata-rata per kelas, nilai rata-rata prates di kelas eksperimen adalah 52,62 dan nilai rata-rata pascates 66,84. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 14,22.
- 2) Kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 30 Bandung dalam menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkan metode terlangsung di kelas kontrol juga mengalami peningkatan. Masalah yang dialami oleh siswa di kelas kontrol hampir sama dengan siswa di kelas eksperimen, siswa di kelas kontrol juga masih mengalami kesalahan dan kekurangan dari ketiga aspek penilaian puisi yang tercantum di bab 3. Berdasarkan hasil perhitungan indeks *gain*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 90,62% siswa yang memperoleh indeks *gain* dengan kategori rendah dan 9,38% siswa yang memperoleh indeks *gain* sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa indeks *gain* siswa di kelas kontrol ada di kategori rendah karena selisih nilai per individu nya tidak begitu besar bahkan ada beberapa siswa

yang mengalami penurunan nilai. Akan tetapi, nilai rata-rata yang diperoleh kelas kontrol mengalami peningkatan. Nilai rata-rata prates di kelas kontrol adalah 51,87 dan nilai-rata-rata pascatesnya adalah 57,84. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan nilai rata-rata siswa di kelas kontrol adalah 5,97.

- 3) Terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t diperoleh kesimpulan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,73 \geq 1,999$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa metode sugesti imajinatif berbantuan media foto efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa implikasi penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat ke depannya untuk guru, peserta didik, dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa. Beberapa implikasi yang peneliti tersebut adalah sebagai berikut.

a. Guru

Penggunaan metode ini sangat cocok untuk diterapkan pada pembelajaran menulis puisi yang memerlukan banyak kreativitas. Metode ini bertujuan untuk melatih imajinasi siswa dalam menghasilkan ide-ide atau pemikiran yang selama ini sulit untuk disampaikan dalam tulisan. Selain itu, penggunaan media foto akan membantu guru untuk memberikan sugesti kepada siswa. Media foto dipilih karena sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik metode sugesti imajinatif.

b. Peserta didik

Penerapan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto membantu peserta didik dalam memahami dan memaknai puisi dengan lebih baik serta membantu meningkatkan kemampuan menulis puisi dan melatih konsentrasi siswa menjadi lebih baik. Selain itu, penerapan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto juga dapat mengoptimalkan kinerja

pancaindra siswa terutama aspek audio dan visual siswa sehingga lebih mudah untuk membentuk imajinasi dan kerangka berpikir siswa, karena metode sugesti imajinatif ini menekankan pada pembelajaran yang timbal balik sehingga siswa dan guru sama-sama aktif dalam pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

a. Guru

Untuk guru yang akan memberikan pengajaran menulis puisi, metode sugesti imajinatif berbantuan media foto ini dapat diterapkan. Peran guru dalam penerapan metode sugesti imajinatif merupakan salah satu bagian penting dari kesuksesan metode ini, karena guru merupakan seseorang yang memberikan sugesti, relaksasi, dan memusatkan konsentrasi siswa. Berikut merupakan rekomendasi bagi guru terkait penerapan metode sugesti imajinatif berbantuan media foto.

- 1) Guru harus menguasai tiga tahap yang bersifat teknis, yaitu guru harus mempunyai pengetahuan yang luas, guru harus mampu mengolah emosi para siswa, dan guru harus bisa membangun relasi “pertemanan” dengan siswa.
- 2) Sebelum metode ini diterapkan, pastikan guru sudah mempersiapkan segala hal yang diperlukan dengan matang, terutama rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Guru harus bisa menciptakan suasana yang santai dan nyaman untuk siswa.

b. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, masih banyak celah untuk peneliti selanjutnya untuk mengadakan sebuah penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan.

- 1) Peneliti selanjutnya dapat memilih media pembelajaran yang lebih efektif digunakan dengan metode sugesti imajinatif dan telah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dari sampel penelitian.

- 2) Peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan fasilitas sekolah dalam menunjang proses pembelajaran agar terpenuhi semua tuntutan dalam pembelajaran.